

LAPORAN KEGIATAN
Smart Digital Citizen, Keamanan Informasi dan Data Pribadi di Era Digital
16 - 12 - 2020
Via event.cloudcomputing.id Conference



Oleh
Demitries Baskhara Rivaldo Tolla / 123180137

Program Studi Informatika
Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Industri
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
2020

DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI	2
PENGANTAR	3
PEMBICARA DAN MODERATOR SEMINAR	4
LAPORAN KEGIATAN	5
A. PEMBUKAAN	5
B. MATERI	6
LAMPIRAN	21

PENGANTAR

Smart Digital Citizen, Keamanan Informasi dan Data Pribadi di Era Digital



Gambar 1.1

<https://event.cloudcomputing.id/live>

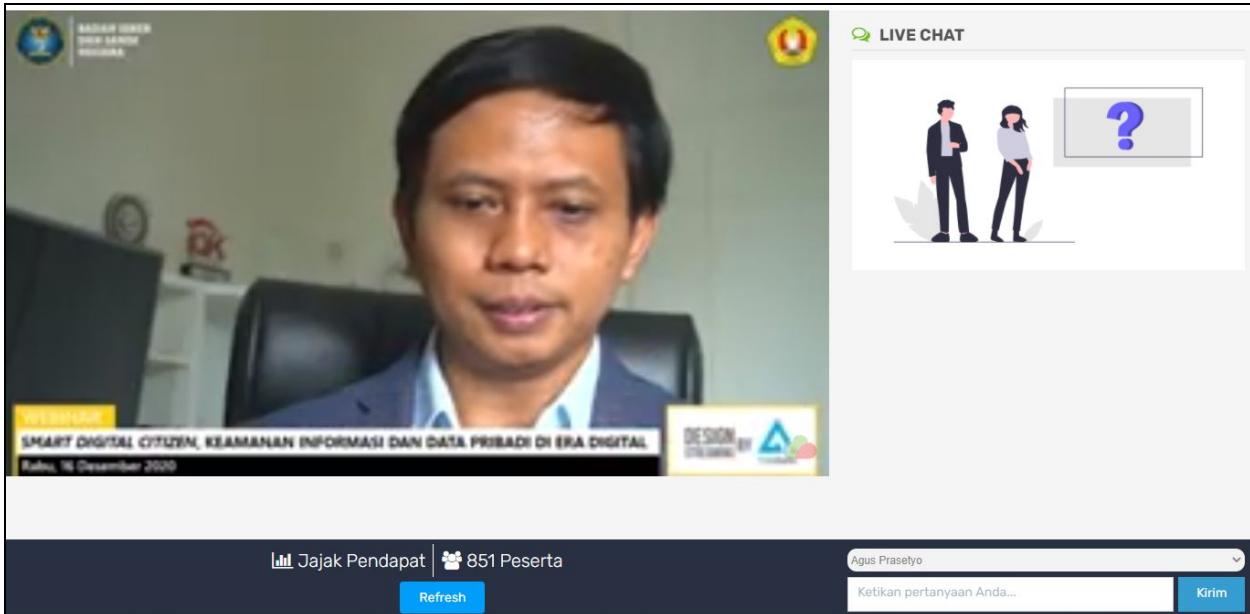
PEMBICARA DAN MODERATOR SEMINAR



Gambar 2.1

LAPORAN KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

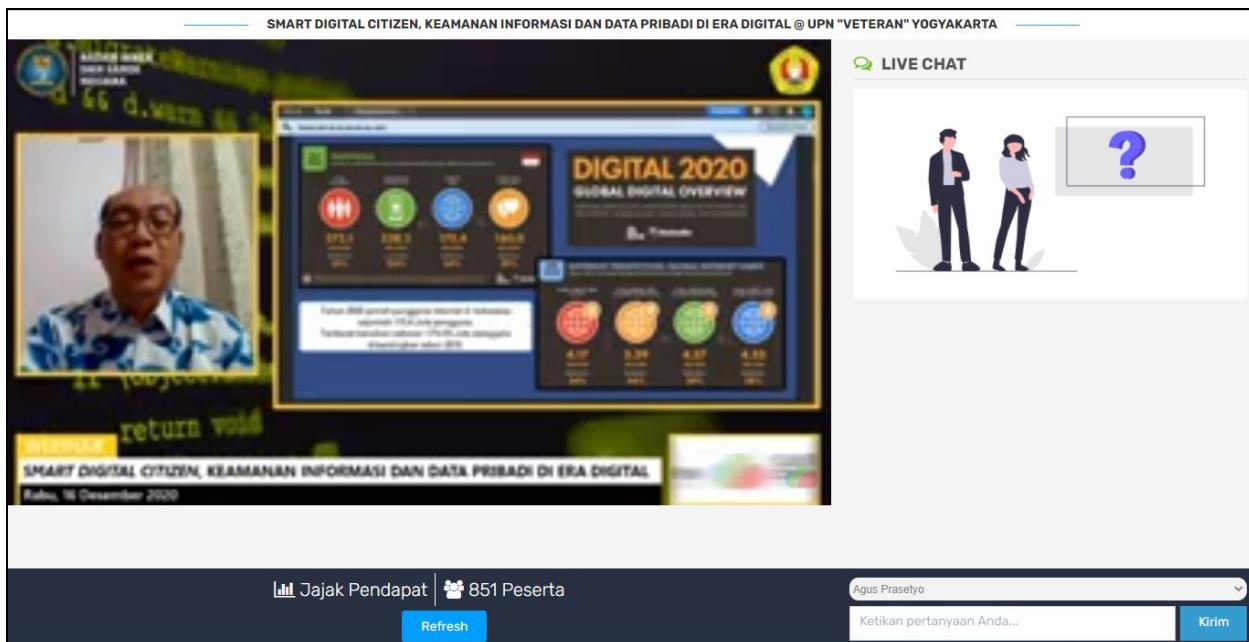


Gambar 3.1



Gambar 3.2

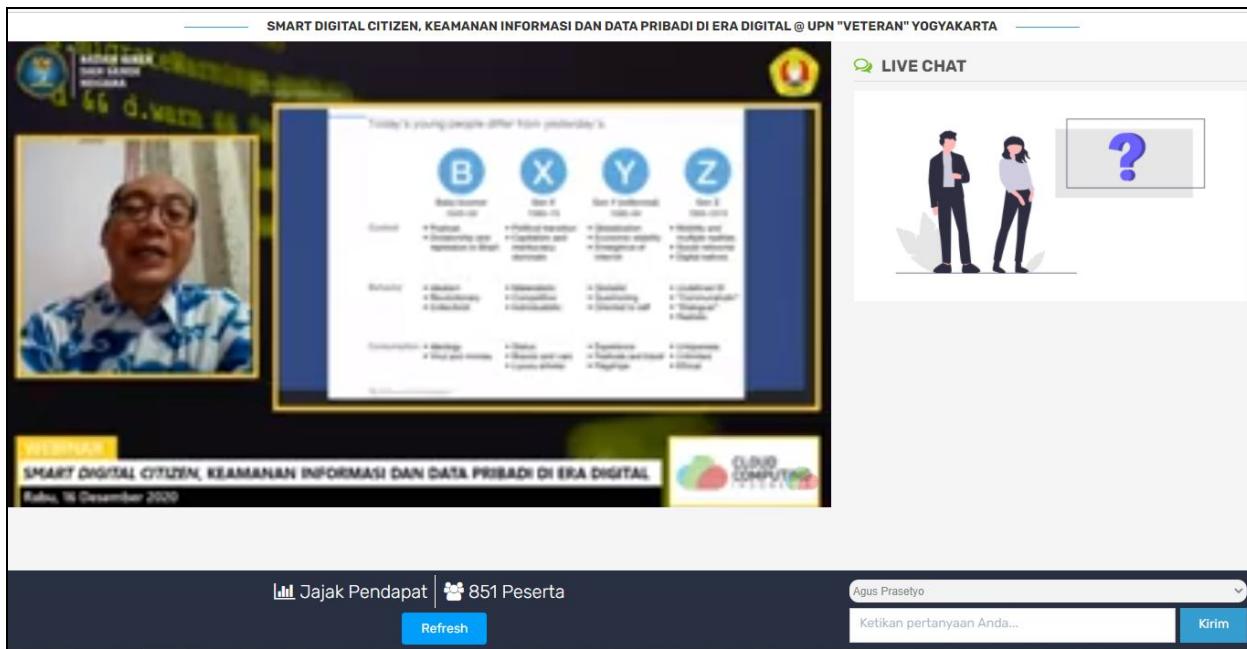
B.MATERI



Gambar 3.3

Lebih dari 4,5 miliar orang menggunakan internet pada awal tahun 2020, sementara pengguna media sosial telah melampaui angka 3,8 miliar. Hampir 60 persen populasi dunia sudah online, dan tren terbaru menunjukkan bahwa lebih dari separuh total populasi dunia akan menggunakan media sosial pada pertengahan tahun ini.

Namun, beberapa tantangan penting tetap ada, dan masih ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap orang di seluruh dunia memiliki akses yang adil dan setara ke konektivitas digital yang mengubah hidup.



Gambar 3.4



Gambar 3.5

Generasi milenial memelopori banyak alat komunikasi digital yang telah membuat tempat kerja lebih efisien dan efektif. Dilengkapi dengan pengalaman mereka berkomunikasi menggunakan penglihatan penuh, suara, dan gerakan melalui Skype, FaceTime, Snapchat, dll., Generasi Z diposisikan sebagai generasi yang ideal untuk akhirnya mencapai keseimbangan yang tepat antara komunikasi tempat kerja online dan offline.



Gambar 3.6

Industri 4.0 adalah tren otomasi dan pertukaran data saat ini dalam teknologi manufaktur. Ini mencakup sistem fisik siber, Internet benda, dan komputasi awan. Industri 4.0 menciptakan apa yang disebut "pabrik pintar".

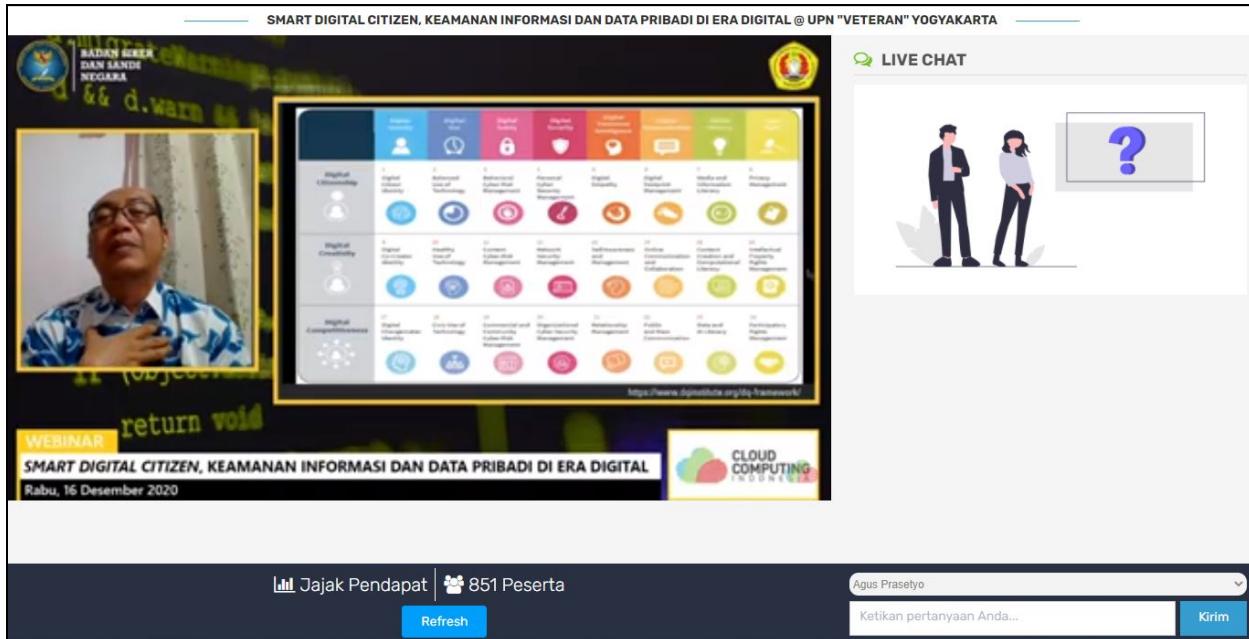


Gambar 3.7

Kehidupan Digital adalah program penelitian dan pendidikan tentang pemikiran ulang yang radikal dari pengalaman interaktif manusia-komputer. Ini mengintegrasikan dunia digital dan dunia fisik.

Maturity Level adalah dataran evolusioner yang terdefinisi dengan baik untuk mencapai proses perangkat lunak yang matang. Setiap tingkat kematangan menyediakan lapisan dasar untuk perbaikan proses berkelanjutan.

Competency terdiri dari kombinasi keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dari tugas atau aktivitas dunia nyata.

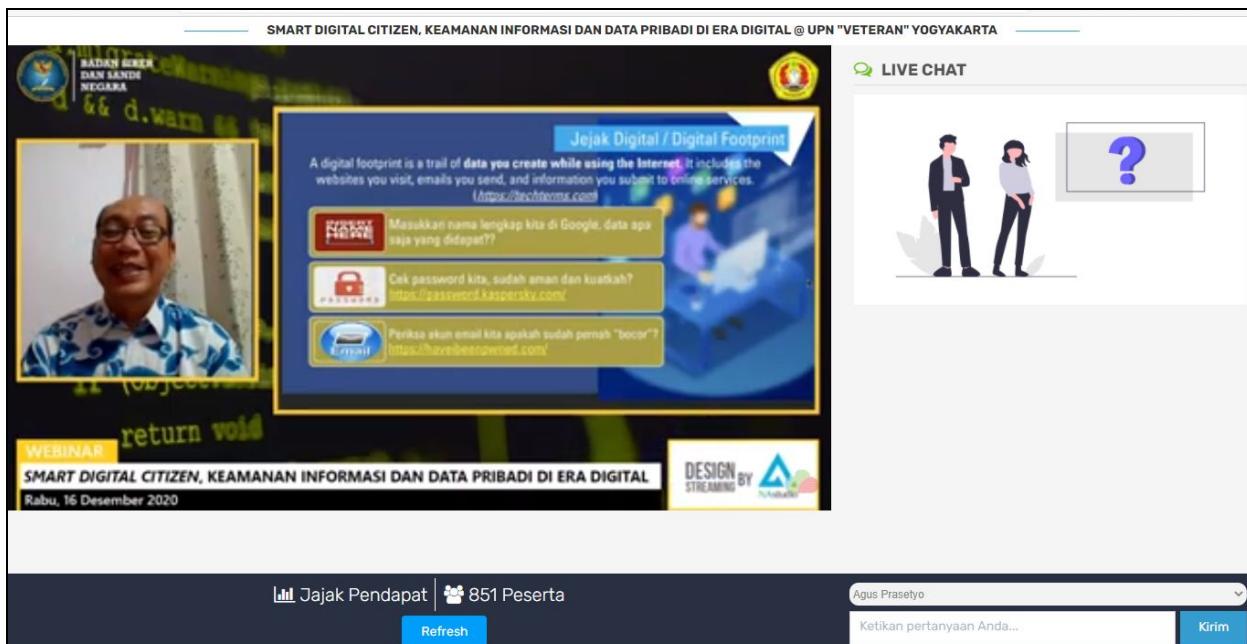


Gambar 3.8



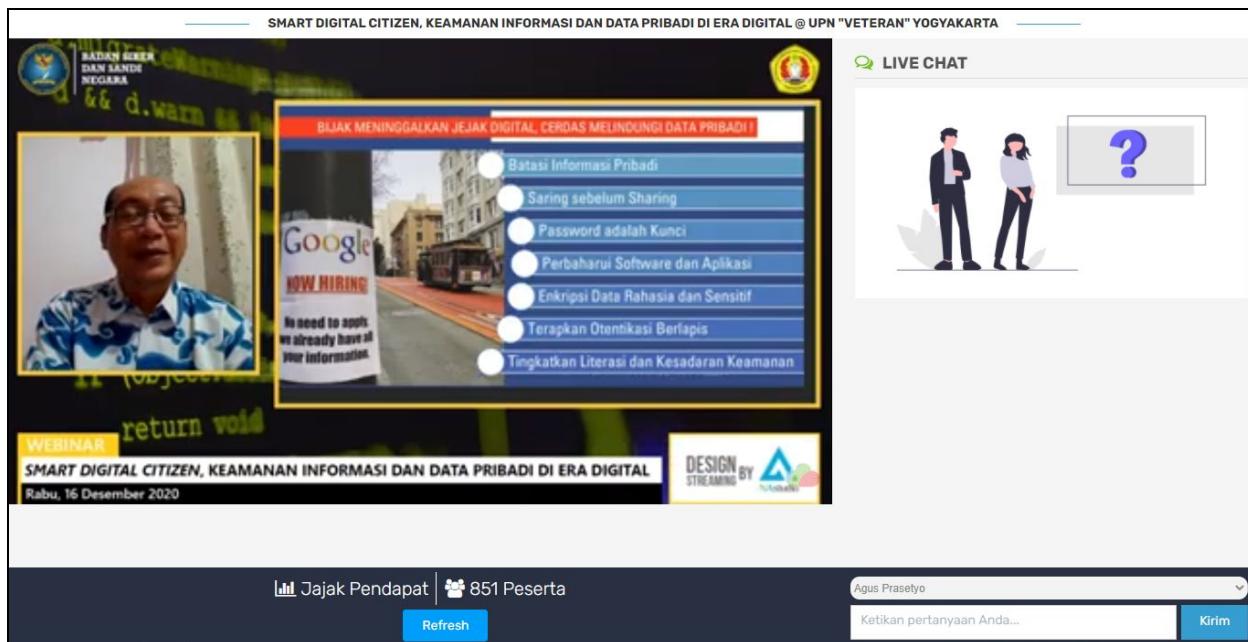
Gambar 3.9

Orang yang menggunakan teknologi informasi (TI) untuk terlibat dalam masyarakat, politik, dan pemerintahan. Pemahaman yang komprehensif tentang kewarganegaraan digital, yaitu perilaku yang tepat dan bertanggung jawab saat menggunakan teknologi.

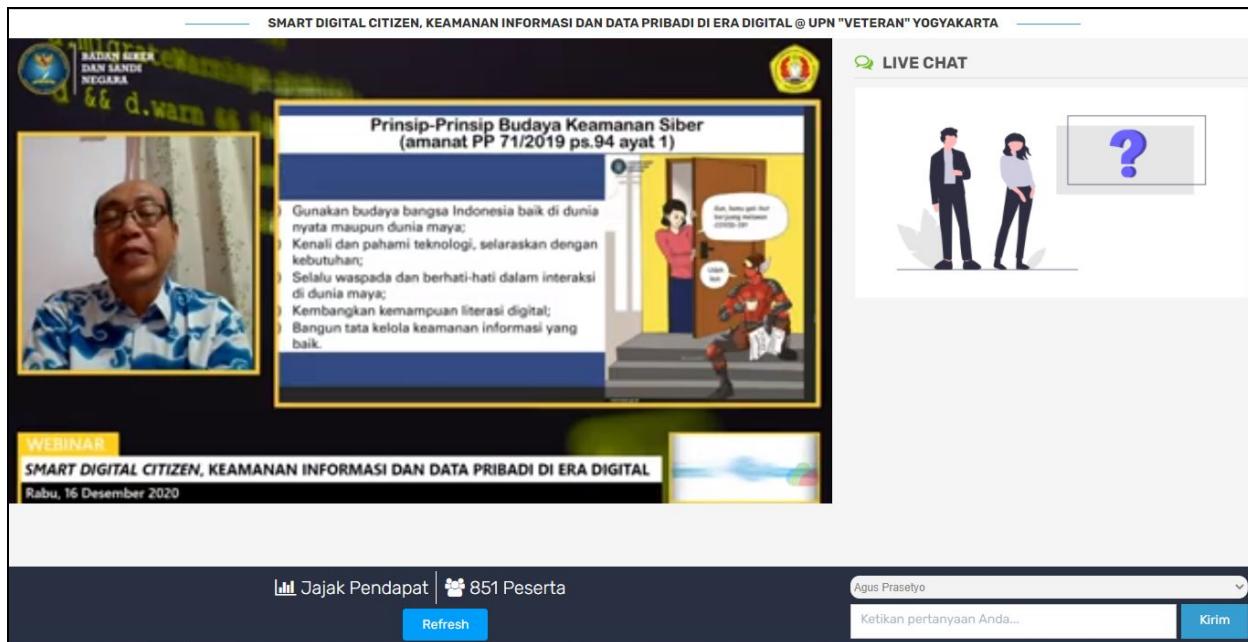


Gambar 3.10

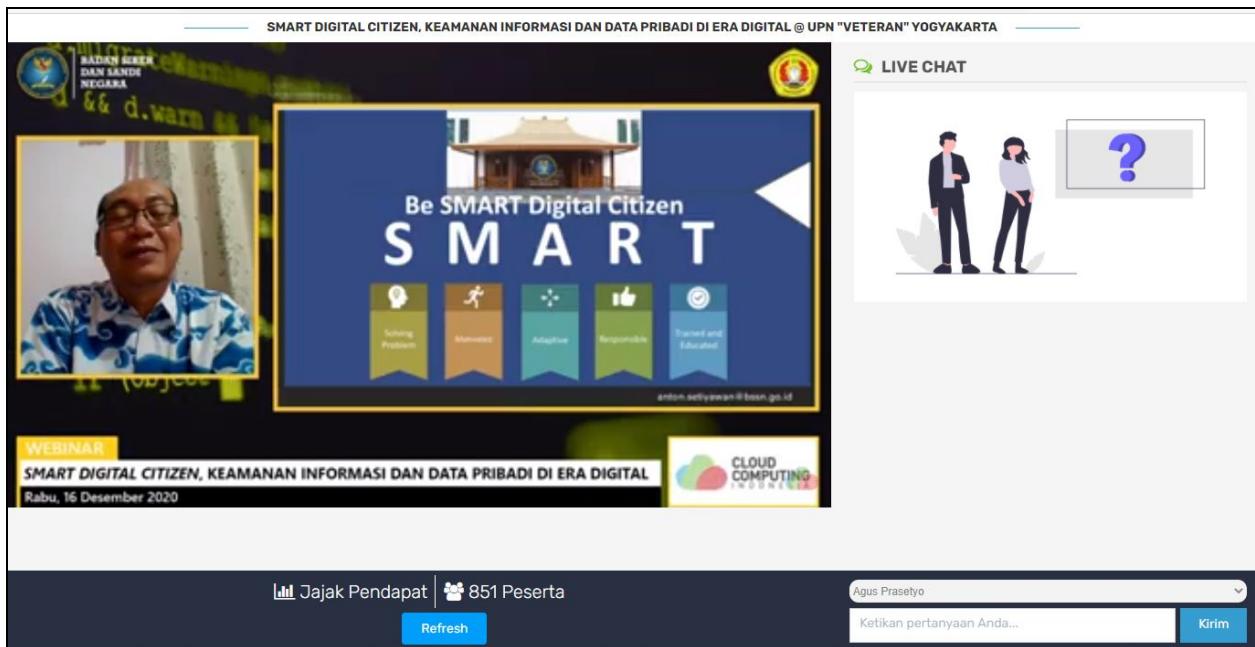
Jejak digital atau bayangan digital mengacu pada rangkaian unik aktivitas digital, tindakan, kontribusi, dan komunikasi seseorang yang dapat dilacak yang terwujud di Internet atau di perangkat digital. Jejak digital dapat diklasifikasikan sebagai pasif atau aktif.



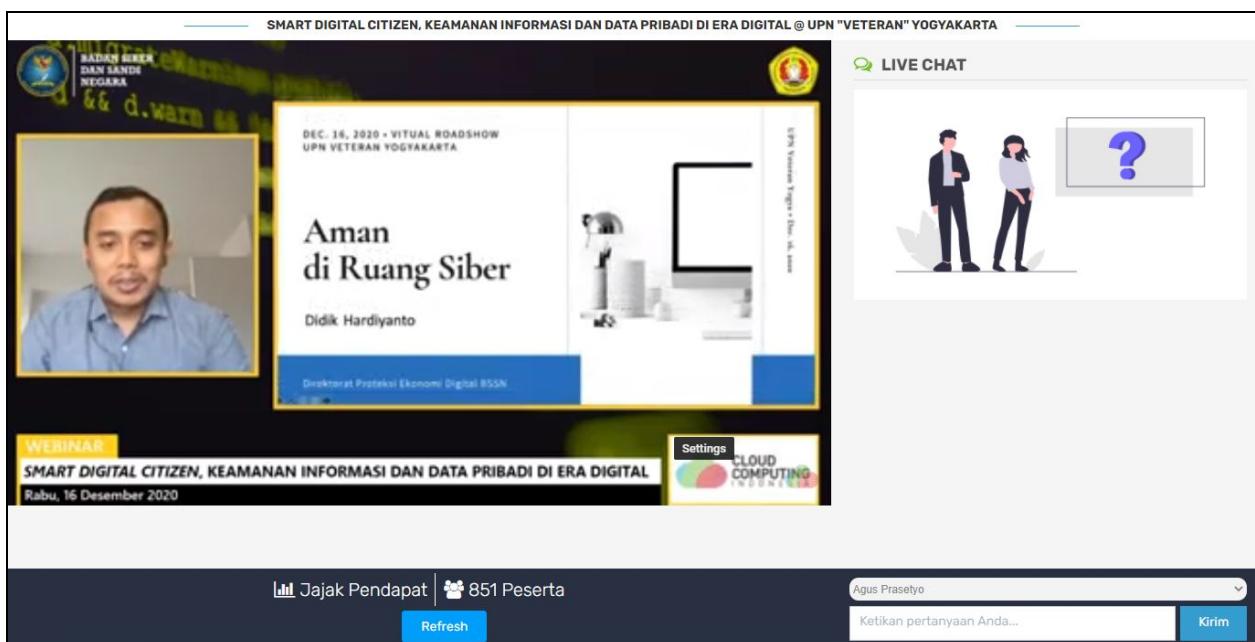
Gambar 3.11



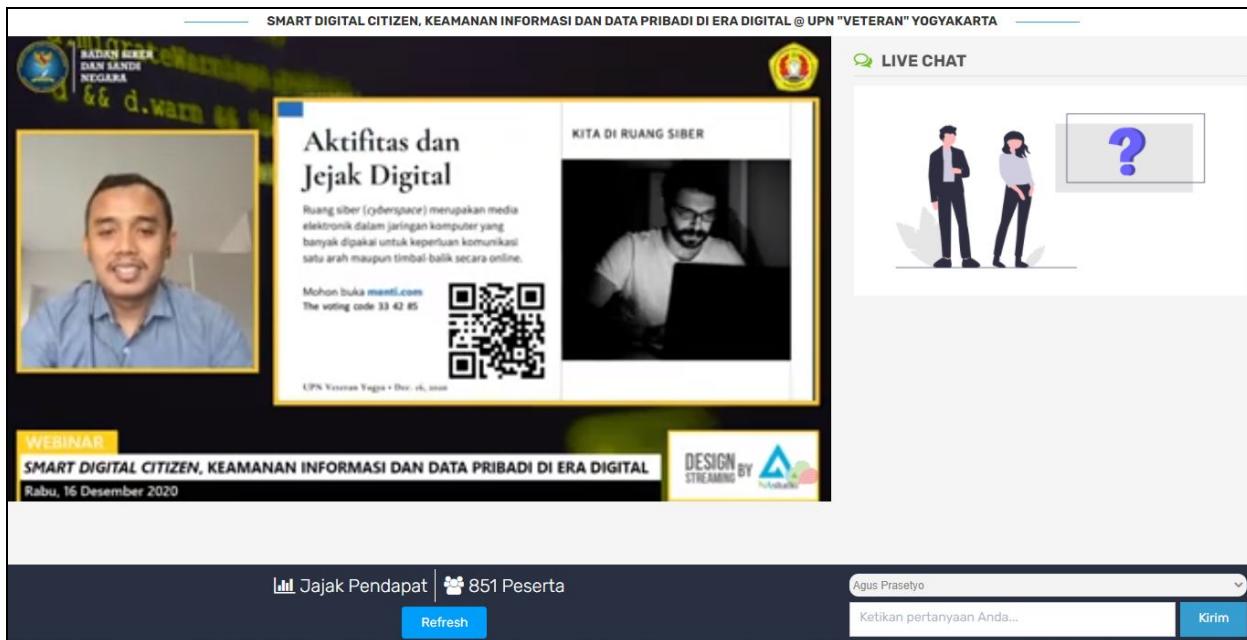
Gambar 3.12



Gambar 3.13

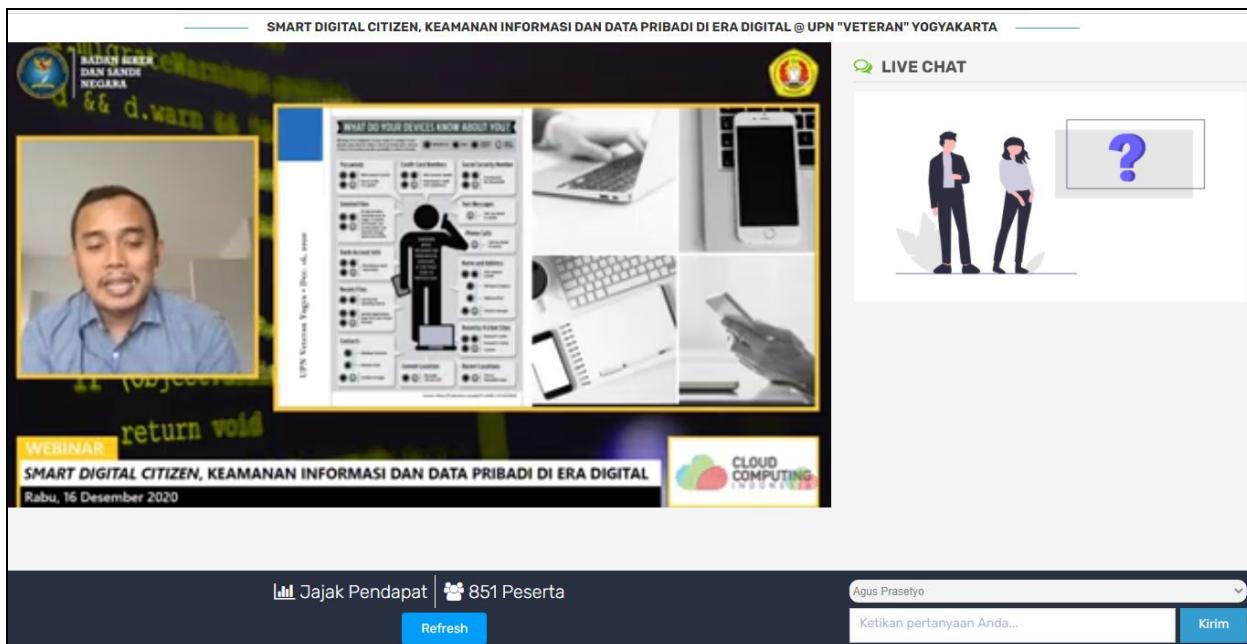


Gambar 3.14

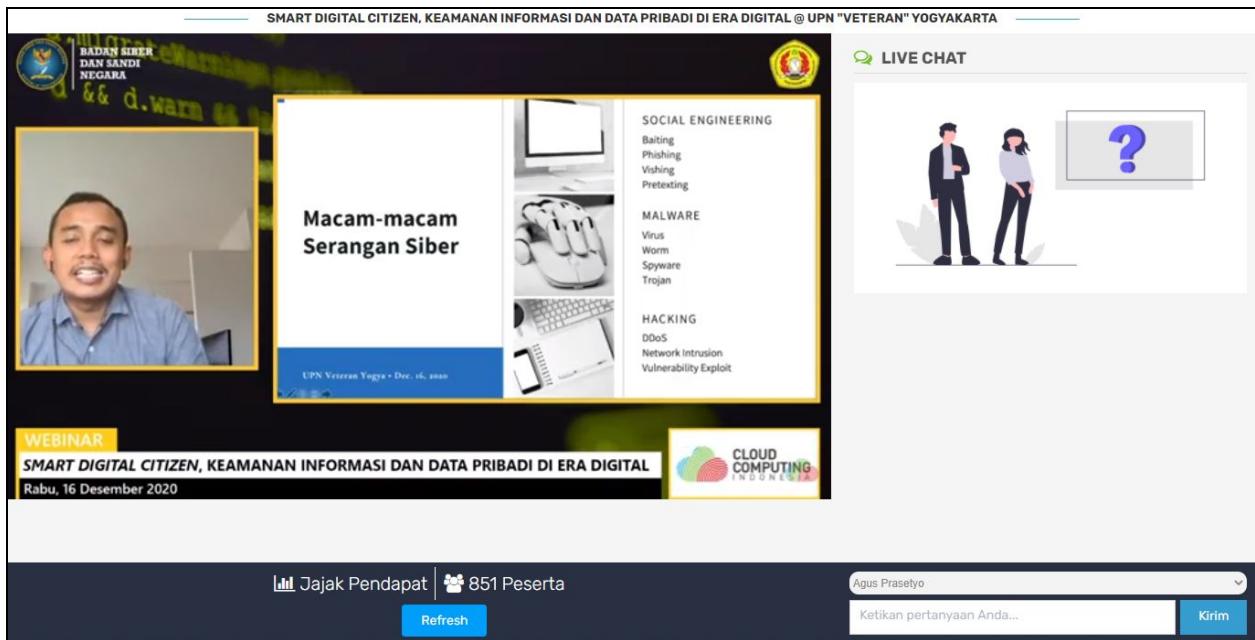


Gambar 3.15

Aktivitas Digital adalah penggunaan teknologi komunikasi elektronik seperti media sosial, email, dan podcast untuk berbagai bentuk aktivisme untuk memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan lebih efektif oleh gerakan warga, penyampaian informasi tertentu kepada khalayak yang luas dan spesifik serta koordinasi. Teknologi internet digunakan untuk penggalangan dana terkait tujuan, pembangunan komunitas, lobi, dan pengorganisasian.

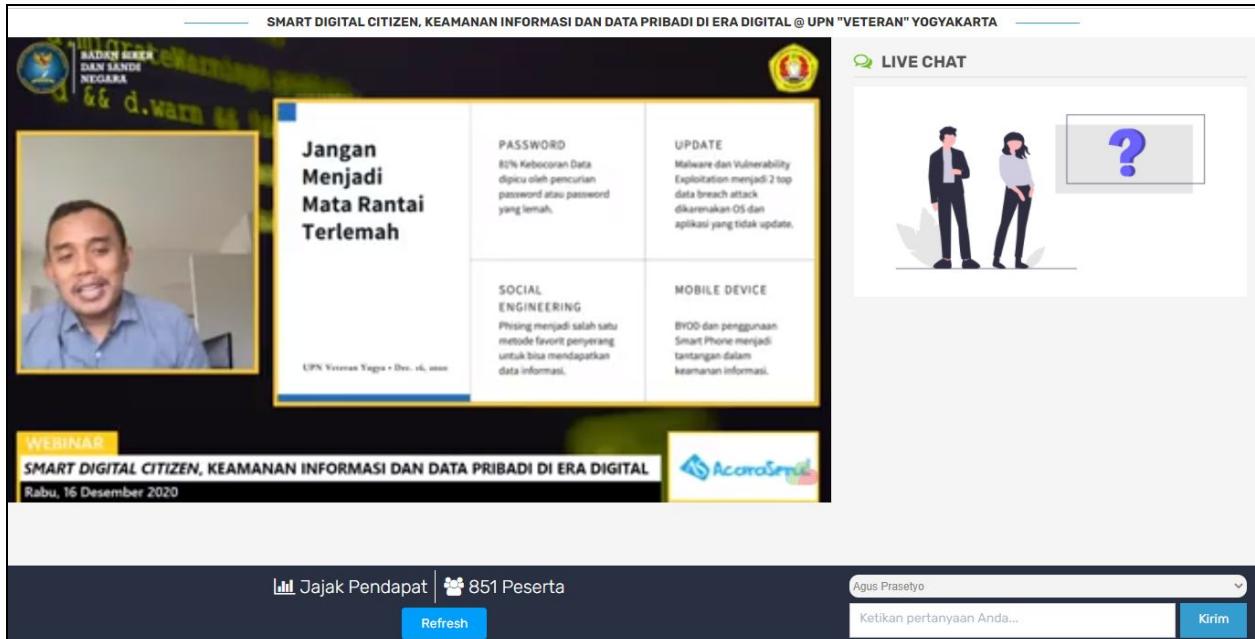


Gambar 3.16

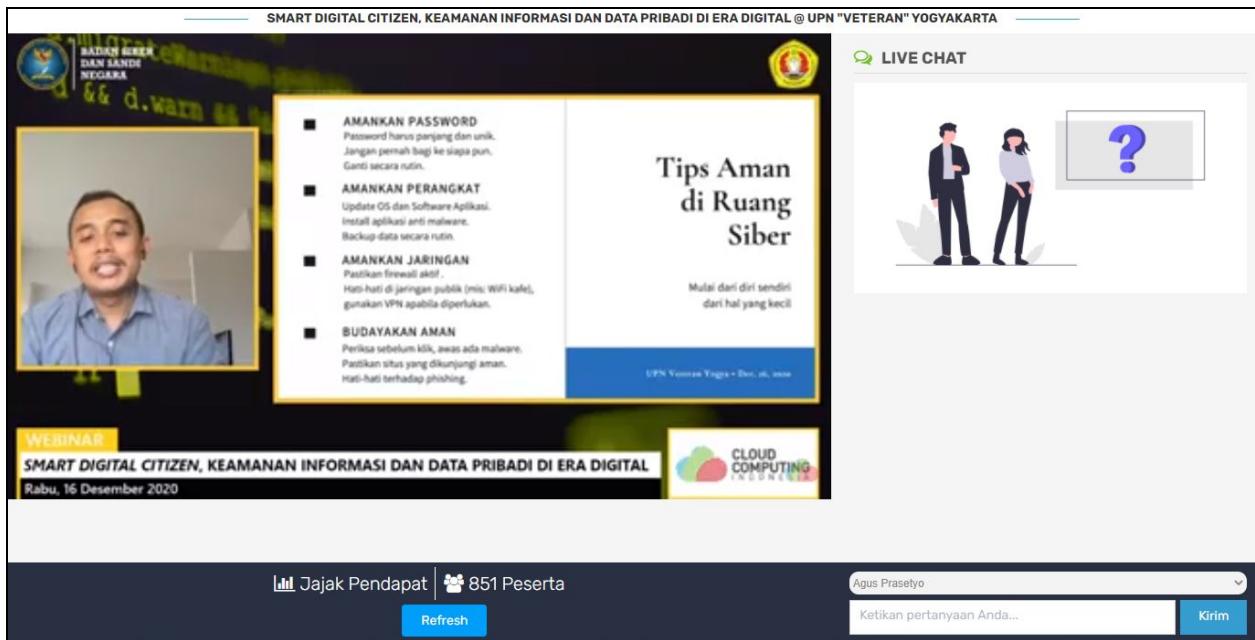


Gambar 3.17

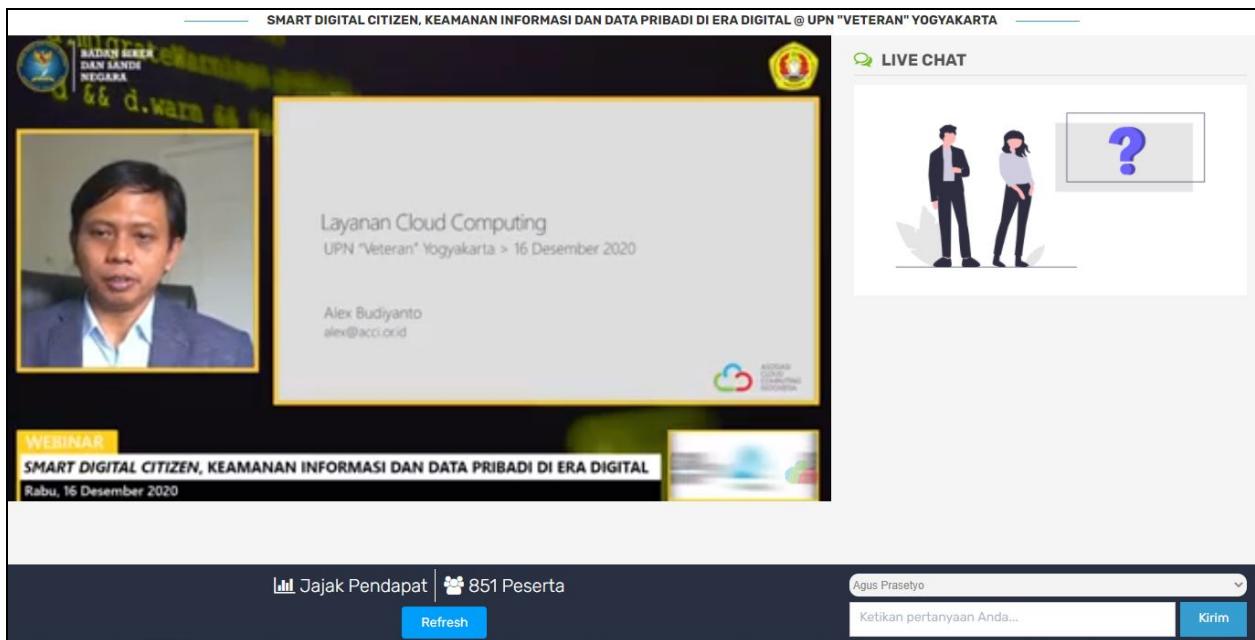
Serangan siber adalah serangan yang dilakukan oleh penjahat dunia maya menggunakan satu atau lebih komputer terhadap satu atau beberapa komputer atau jaringan. Serangan dunia maya dapat dengan jahat menonaktifkan komputer, mencuri data, atau menggunakan komputer yang dibobol sebagai titik peluncuran untuk serangan lain.



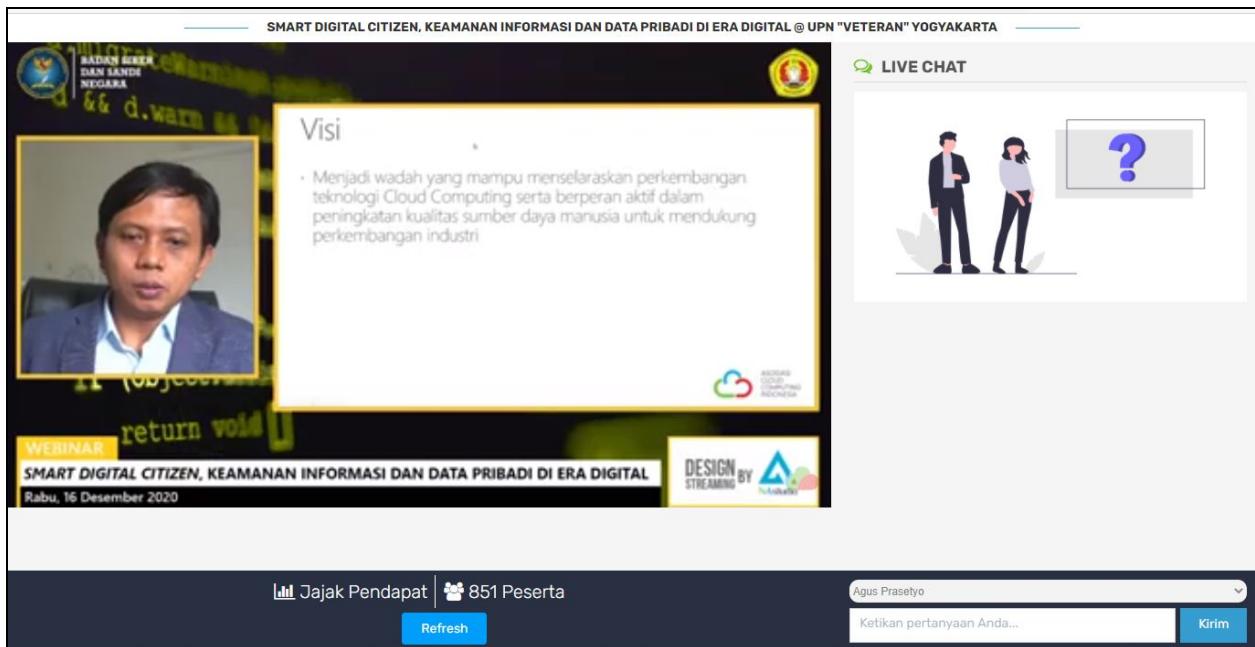
Gambar 3.18



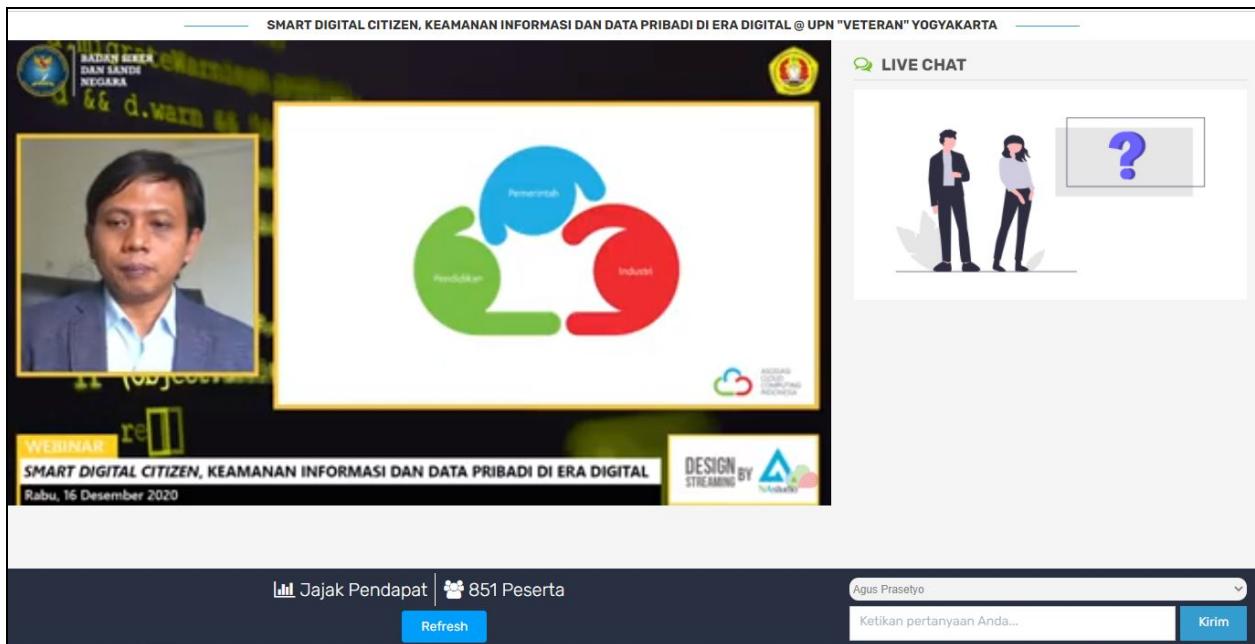
Gambar 3.19



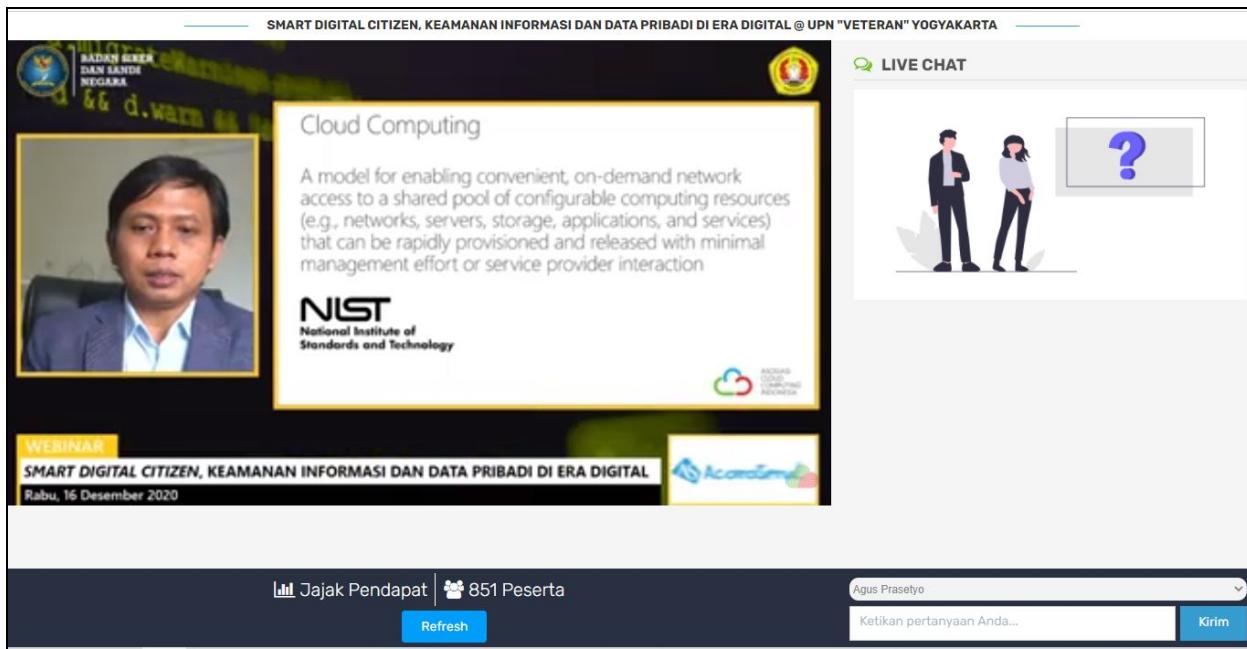
Gambar 3.20



Gambar 3.21

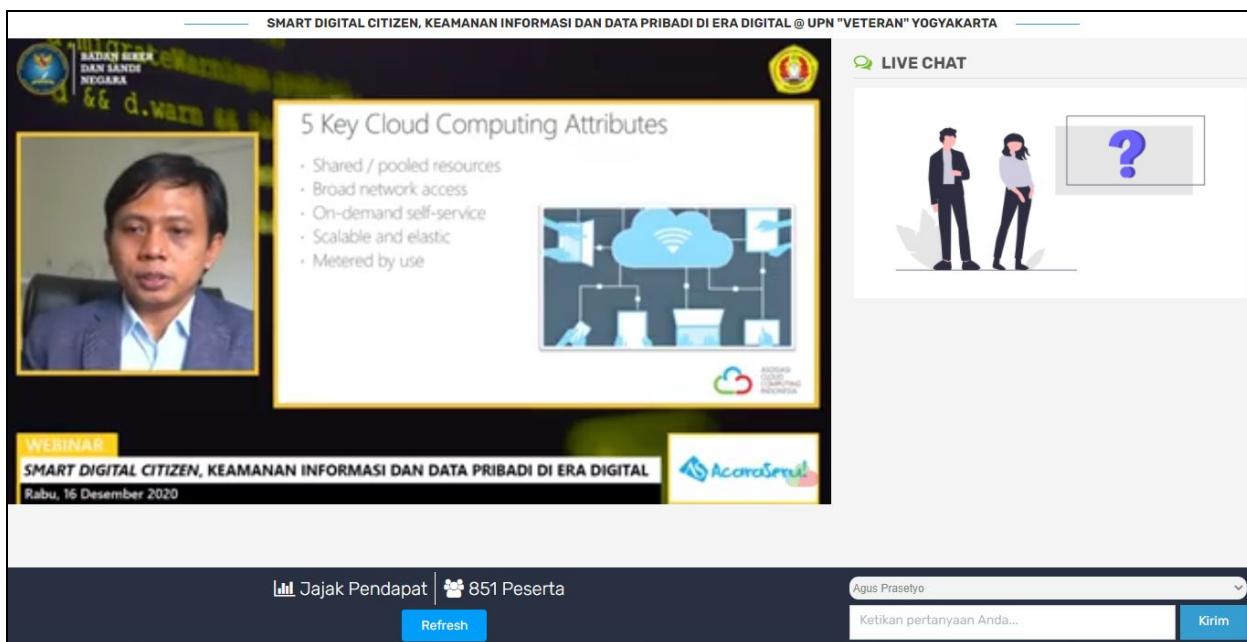


Gambar 3.22



Gambar 3.23

Cloud Computing adalah ketersediaan sumber daya sistem komputer sesuai permintaan, terutama penyimpanan data dan daya komputasi, tanpa pengelolaan aktif langsung oleh pengguna. Istilah ini umumnya digunakan untuk menggambarkan pusat data yang tersedia untuk banyak pengguna melalui Internet.



Gambar 3.24

- Shared / pooled resource : Sumber daya komputasi penyedia dikumpulkan untuk melayani banyak konsumen menggunakan model multi-tenant, dengan sumber daya fisik dan virtual yang berbeda ditetapkan secara dinamis dan ditetapkan ulang sesuai dengan permintaan konsumen.
- Broad Network Access : Kemampuan tersedia melalui jaringan dan diakses melalui mekanisme standar yang mempromosikan penggunaan oleh platform klien tipis atau tebal yang heterogen.
- On-demand self-service : Konsumen dapat secara sepahk menyediakan kemampuan komputasi, seperti waktu server dan penyimpanan jaringan, sesuai kebutuhan secara otomatis tanpa memerlukan interaksi manusia dengan setiap penyedia layanan.
- Scalable and Elastic : Kapabilitas dapat disediakan dan dilepaskan secara elastis, dalam beberapa kasus secara otomatis, untuk menyesuaikan dengan cepat keluar dan ke dalam sesuai dengan permintaan. Bagi konsumen, kemampuan yang tersedia untuk penyediaan seringkali tampak tidak terbatas dan dapat disesuaikan dalam jumlah berapa pun dan kapan pun.
- Metered by Use : Sistem cloud secara otomatis mengontrol dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan memanfaatkan kemampuan pengukuran pada beberapa tingkat abstraksi yang sesuai dengan jenis layanan.

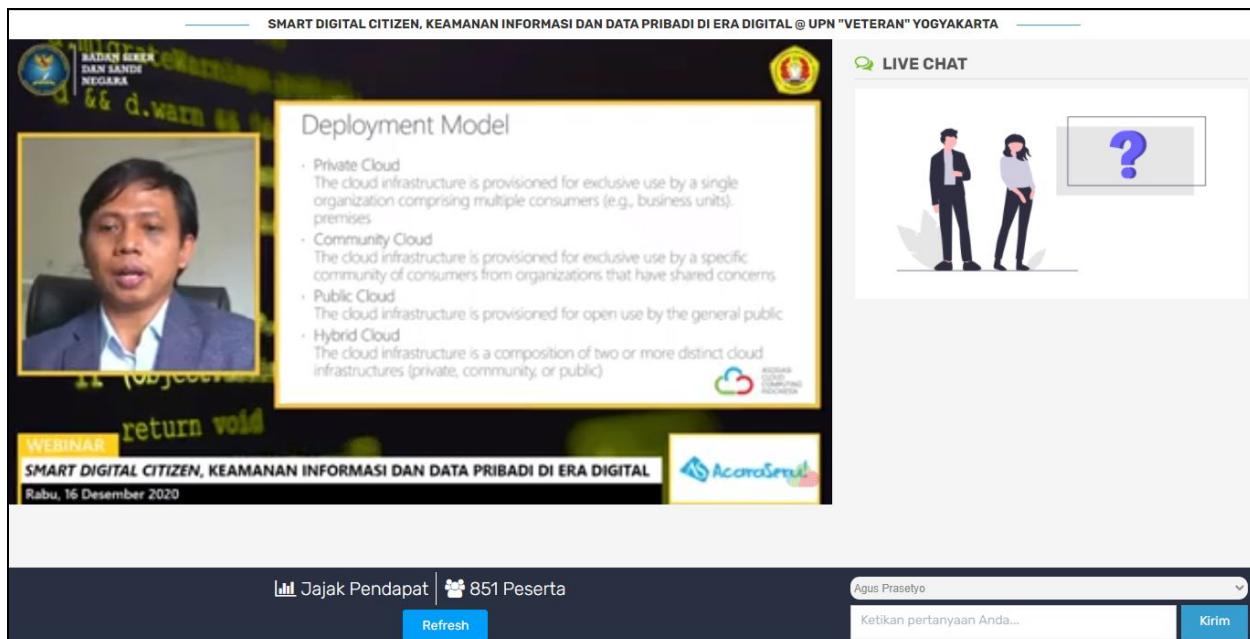
The screenshot shows a presentation slide titled "IaaS, PaaS, SaaS Comparison". The slide is divided into three main sections: Infrastructure as a Service (IaaS), Platform as a Service (PaaS), and Software as a Service (SaaS). Each section contains a list of managed components:

- IaaS (Infrastructure as a Service):** Managed by CUSTOMER: Application, Data, Hostname; Managed by VENDOR: Network, Firewall, Operating System, Virtualization, Servers, Storage, Networking.
- PaaS (Platform as a Service):** Managed by CUSTOMER: Application, Data, Runtime, Monitoring, Operating System, Virtualization, Servers, Storage, Networking; Managed by VENDOR: Network, Firewall.
- SaaS (Software as a Service):** Managed by VENDOR: Application, Data, Runtime, Monitoring, Operating System, Virtualization, Servers, Storage, Networking.

The slide also features a video feed of a speaker on the left, a live chat interface on the right, and various logos at the bottom.

Gambar 3.25

- IaaS → Infrastructure as a Service : dibuat dari sumber daya komputasi yang dapat diskalakan dan otomatis. IaaS sepenuhnya swalayan untuk mengakses dan memantau komputer, jaringan, penyimpanan, dan layanan lainnya. IaaS memungkinkan bisnis untuk membeli sumber daya sesuai permintaan dan sesuai kebutuhan daripada harus membeli perangkat keras secara langsung.
- PaaS → Platform as a Service : menyediakan komponen cloud ke perangkat lunak tertentu saat digunakan terutama untuk aplikasi. PaaS memberikan kerangka kerja untuk pengembang yang dapat mereka bangun dan gunakan untuk membuat aplikasi yang disesuaikan. Semua server, penyimpanan, dan jaringan dapat dikelola oleh perusahaan atau penyedia pihak ketiga sementara pengembang dapat mengelola manajemen aplikasi.
- SaaS → Software as a Service : mewakili opsi yang paling umum digunakan untuk bisnis di pasar cloud. SaaS menggunakan internet untuk mengirimkan aplikasi, yang dikelola oleh vendor pihak ketiga, kepada penggunanya. Mayoritas aplikasi SaaS berjalan langsung melalui browser web, yang berarti aplikasi tersebut tidak memerlukan unduhan atau penginstalan apa pun di sisi klien.

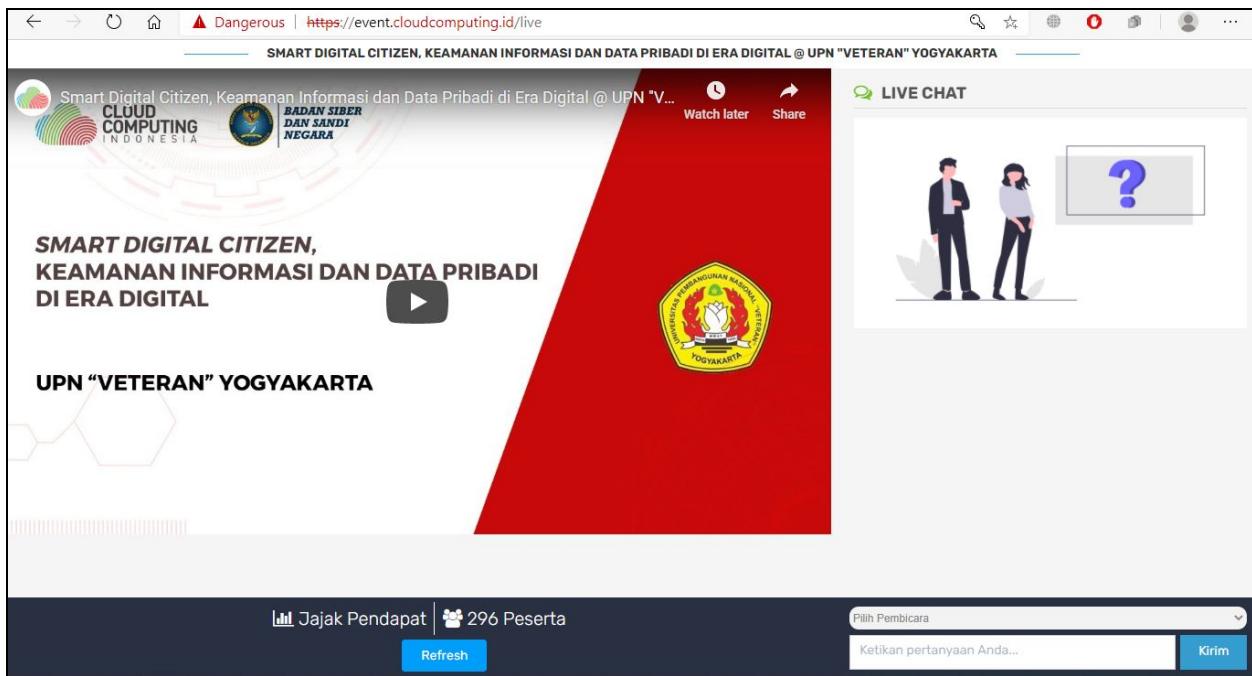


Gambar 3.26

- Private cloud : persyaratan keamanan data dan kebutuhan bisnis benar-benar menghilangkan pilihan untuk menggunakan infrastruktur komputasi bersama. maka data perlu disimpan di tempat bisnis, atau bahwa infrastruktur komputasi harus dikelola oleh sendiri.

- Community cloud : tempat bisnis yang termasuk dalam sektor tertentu berkolaborasi untuk membangun platform perangkat lunak yang memenuhi tujuan.
- Public cloud : biasanya dijalankan oleh perusahaan teknologi informasi besar dan melibatkan pusat data besar yang digunakan bersama oleh sejumlah besar pengguna yang berbeda. Public cloud ini benar-benar didasarkan pada berbagi sumber daya komputer, termasuk perangkat keras fisik dan teknologi perangkat lunak di belakangnya.
- Hybrid cloud : data tidak lagi disimpan di tempat, tetapi di server jarak jauh tempat peralatan dikumpulkan dan dibagikan. beberapa organisasi telah memilih penerapan hybrid, dimana beberapa data dan aplikasi dipertahankan dan disimpan di rumah, sementara persyaratan TI yang dianggap kurang bisnis penting diterapkan ke cloud

LAMPIRAN



Gambar 4.1



Gambar 4.2